

Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Gugus III Kecamatan Selaparang dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Tahun Pelajaran 2021/2022

Yuyun Lestari*, Safruddin, Heri Setiawan

Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: yuyun04lestari@gmail.com

Article History

Received : February 15th, 2022

Revised : March 23th, 2022

Accepted : April 16th, 2022

Abstrak: Minimnya perhatian orang tua diduga dapat menyebabkan minat belajar redah yang berakibat hasil belajar menjadi kurang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas IV Gugus III Kecamatan Selaparang dalam pembelajaran di masa pandemi Tahun Pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif tipe korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah 46 siswa. Pengambilan sampel adalah dengan metode *Total Sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisioner (angket). Uji hipotesis penelitian menggunakan rumus *Pearson Correlation*. Hasil analisis data diperoleh nilai uji korelasi 0,85 yang berada pada interval koefisien sangat tinggi dengan $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas IV Gugus III Kecamatan Selaparang dalam pembelajaran di masa pandemi Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Minat Belajar, Perhatian Orang Tua.

PENDAHULUAN

Persoalan yang tidak kalah penting dengan adanya Covid-19 yaitu tidak maksimalnya proses belajar mengajar di sekolah, sehingga perhatian orang tua dibutuhkan guna meningkatkan pendidikan anak. Indikatornya peran orang tua adalah perhatian terhadap kegiatan pelajaran anak saat di sekolah dan menekankan pentingnya pencapaian prestasi belajar (Samudera, 2020; Apriana *et al.*, 2020; Firman & Rahayu, 2020).

Perwujudan dari perhatian orang tua terhadap anak terdiri dari 4 aspek yaitu orang tua sebagai fasilitator, informator, motivator dan penasehat (Endriani, 2016; Fitria, 2018). Selain itu, orang tua harus menanamkan nilai dan norma dalam menciptakan hubungan harmonis dengan anak. Kondisi keluarga yang harmonis akan menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi anak. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak. Suasana rumah yang tidak kondusif membuat anak menjadi bosan di rumah dan lebih suka keluar rumah (*ngluyur*) sehingga belajarnya menjadi kacau. Agar anak dapat belajar dengan baik, maka perlu diciptakan suasana rumah yang nyaman dan tenang. Di dalam suasana rumah

yang nyaman dan tenang, anak juga dapat belajar dengan baik. Di samping itu orang tua dapat memberikan fasilitas yang mendukung pendidikan anak. Jika fasilitas belajar anak terpenuhi maka minat belajarnya akan semakin berkembang dan prestasi belajarnya akan optimal.

Penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan studi ialah minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan dan minat memperkecil kebosanan belajar dalam dirinya karena suatu kegiatan yang dilakukan tidak sesuai dengan minat akan menghasilkan prestasi yang kurang menyenangkan, sehingga dibutuhkan model pembelajaran yang tepat (Samudera *et al.*, 2021), dan perhatian orang tua (Gigih, 2019).

Kurangnya perhatian orang tua pada kegiatan belajar anak dapat menyebabkan anak malas untuk belajar (Handayani, 2017; Kurniawan dan Wustqa, 2014). Malas dapat menyebabkan rutinitas belajar anak menjadi kurang teratur sehingga hasil belajarnya menjadi kurang maksimal. Kegiatan belajar yang tidak teratur dapat menyebabkan minat belajar anak menjadi berkurang. Perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak menjadi sangat penting

karena dapat menjadi penyemangat bagi anak untuk terus belajar agar mendapatkan hasil belajar yang optimal. Perhatian orang tua juga bisa menjadi penyemangat anak untuk meraih cita-citanya. Selain itu perhatian orang tua dapat juga menjadi motivasi anak untuk mengembangkan minat belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Ibu Sri Rahmani, S.Pd., di Gugus III Kecamatan Selaparang pada tanggal 12 Oktober 2021 bahwa di sekolah tersebut kebanyakan anak kurang diperhatikan oleh orang tua pada kegiatan belajar anak sehingga membuat anak menjadi kurang mengulangi pelajaran yang diberikan oleh guru, jarang mengerjakan PR, kebanyakan orang tua hanya menganggap bahwa anak belajar di sekolah atau sepenuhnya kegiatan belajar anak diserahkan kepada guru yang ada di sekolah, dan orang tua menganggap bahwa kegiatan belajar anak cukup dilakukan di sekolah saja. Hal tersebut diduga dapat menyebabkan minat belajar redah. Rendahnya minat belajar menyebabkan rutinitas belajar anak menjadi kurang teratur sehingga hasil belajar menjadi kurang maksimal. Oleh karena itu, perhatian orang tua penting dalam menjadi penyemangat bagi anak untuk terus belajar agar mendapatkan hasil belajar yang optimal dan meningkatnya minat belajar siswa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif tipe korelasional (Samudera *et al.*, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah 46 siswa. Pengambilan sampel adalah dengan metode *Total Sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisioner (angket). Uji hipotesis penelitian menggunakan rumus *Pearson Correlation*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif tipe korelasional terkait mengetahui ada tidaknya hubungan antara perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5-6 Pebruari 2022 di kelas IV Gugus III Kecamatan Selaparang.

Analisis Deskriptif Variabel

Pada variabel perhatian orang tua diperoleh nilai mean yaitu sebesar 48,20, dengan persentase 60%, nilai minimum 40, nilai maximum 71, dan

standar deviasi 7,464. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki persentase yang cukup, walaupun masih ada sebagian siswa yang merasa orang tua memberikan perhatiannya. Sedangkan pada variabel minat belajar siswa diperoleh nilai mean yaitu sebesar 49,67, dengan persentase 62%, nilai minimum 41, nilai maximum 68, dan standar deviasi 9,822. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden pada variabel minat belajar siswa lebih tinggi dari pada variabel perhatian orang tua. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa sudah semakin baik, walaupun masih ada beberapa masalah ditemukan seperti adanya pemenuhan alat-alat belajar dan pengawasan belajar.

Hasil Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Nilai signifikansi (Sig.) untuk data perhatian orang tua dan minat belajar siswa pada uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar $0,765 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi Normal, yang diperoleh dari hasil *output* SPSS. Artinya distribusi data tersebut dikatakan normal, sehingga dapat dilanjutkan ke uji hipotesis.

Uji Homogenitas

Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,063. Artinya nilai tersebut $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tindakan *bullying* dan minat belajar siswa homogen. Yang artinya bahwa data perhatian orang tua dan minat belajar siswa yang akan diukur memang berasal dari populasi yang homogen (sama), sehingga dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Uji Hipotesis

Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, yang artinya nilai Sig $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis H_a diterima dengan kekuatan hubungan sebesar 0,850 pada kategori sangat kuat, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas IV Gugus III Kecamatan Selaparang dalam pembelajaran di masa pandemi Tahun Pelajaran 2021/2022. Sehingga dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan dengan minat belajar siswa.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua terhadap minat

belajar siswa kelas IV Gugus III Kecamatan Selaparang dalam pembelajaran di masa pandemi Tahun Pelajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan perhatian orang tua antar siswa dengan minat belajar siswa. Berdasarkan tabel. 4.6 koefisien korelasi menggunakan *Product Moment Pearson* diperoleh nilai r hitung sebesar 0,850 dengan signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0.05$), artinya ada hubungan positif antara perhatian orang tua antar siswa dengan minat belajar siswa Kelas IV Gugus III Kecamatan Selaparang. Hubungan ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat perhatian orang tua antar siswa, maka semakin tinggi minat belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah tingkat perhatian orang tua antar siswa, maka semakin rendah minat belajar siswa. Selain perhatian orang tua, hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh minat belajar siswa. Siswa dengan minat belajar yang tinggi, dapat mendorong untuk bekerja mencapai sasaran dan tujuan belajarnya, karena bagi siswa, minat ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilakunya ke arah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam belajarnya.

Minat dapat menentukan kesuksesan dalam belajar semakin besar minat belajar maka semakin besar kesuksesannya dalam belajar, yang ditunjukkan dengan pencapaian prestasi belajar yang optimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Handayani (2016) yang menyatakan bahwa minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Secara umum dapat dijelaskan bahwa minat merupakan faktor batin yang memiliki fungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan seseorang dalam belajar. Minat juga dapat menggerakkan siswa mengarahkan tindakan serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupannya. Perhatian orang tua dan minat belajar merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar. Dengan adanya perhatian orang tua dan diikuti minat belajar maka akan diperoleh prestasi belajar yang tinggi pula, serta merangsang kreativitas (Samudera, 2020) dan sikap sosial (Apriana, *et al.*, 2020).

Minat belajar dan perhatian orang tua memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar. Minat merupakan suatu bentuk motif atau dorongan yang dapat menggerakkan perilaku atau tindakan siswa ke arah positif

seperti belajar. Dengan kata lain minat akan membentuk kesadaran, cara dan sikap belajar siswa. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Lina (2018), bahwa ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPA. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,009 dengan sumbangan efektif sebesar 28,2%. Selanjutnya Fitria (2019), bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap disiplin belajar Untuk uji R^2 diperoleh angka sebesar 0,424 artinya bahwa disiplin belajar dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan motivasi belajar sebesar 42,4% dan sisanya 57,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Selanjutnya Gigih (2020), bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pada siswa. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) nilai signifikansi 0,05, dengan sumbangan efektif sebesar 14,6%. Dengan demikian semakin baik perhatian orang tua, maka akan semakin tinggi minat belajar siswa yang diperoleh, sebaliknya semakin buruk perhatian orang tua, maka akan semakin rendah minat belajar siswa.

KESIMPULAN

Hasil uji hubungan diperoleh bahwa ada hubungan positif yang signifikan perhatian orang tua antar siswa dengan minat belajar siswa. Koefisien korelasi menggunakan *Product Moment Pearson* diperoleh nilai $r = 0,850$ dengan $p = 0.000$ ($p < 0.05$), sehingga hal ini terbukti. Hasil penelitian ini ada hubungan positif antara perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas IV Gugus III Kecamatan Selaparang dalam pembelajaran di masa pandemi Tahun Pelajaran 2021/2022. Hubungan ini berarti bahwa semakin baik perhatian orang tua, maka akan semakin tinggi minat belajar siswa yang diperoleh, sebaliknya semakin buruk perhatian orang tua, maka akan semakin rendah minat belajar siswa.

REFERENSI

Apriana, Y., Wahyuningsih, S., & Samudera, W. (2020). Sikap Sosial dan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kimia SMA Berbasis *Reading Questioning and Answering* Dipadu *Creative Problem Solving*. *Jurnal*

- Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 30–34.
- Endriani, A. (2016). Hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar pada siswa kelas VIII SMPN6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Realita*, 1(2), 104–116. <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/realita/article/view/708>.
- Fitria, D, K. (2018). Pengaruh Persepsi Anak Tentang Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Tegal Sambi Tahunan Jepara Tahun Ajaran 2018/2019.
- Gigih. M. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Rejosari Tahun Ajaran 2019/2020.
- Handayani, D. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1). 127-142.
- Handayani, S. (2016). Pengaruh perhatian orangtua dan minat belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2).141-148.
- Kurniawan, D., & Wustqa, D. U. (2014). Pengaruh perhatian orangtua, motivasi belajar, dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 176–187. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v1i2.2674>.
- Lina, R. (2018). Pengaruh Latar Belakang Orang Tua dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Cakraningratan 32 Tahun Ajaran 2017/2018.
- Samudera, W. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Bidang Pendidikan Di Kota Mataram. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(3), 154-158.
- Samudera, W, Wildan, W, Hadisaputra, S, & Gunawan, G. (2019). Development of Chemistry Learning Instruments Based on Reading Questioning And Answering Strategy Mixed With Creative Problem Solving. *Journal of Physics: Conference Series*, 1364 (2019) 012002I, doi:10.1088/1742-6596/1364/1/012002. 2019.
- Samudera, W. (2020). Pengaruh Gender Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA di Kota Mataram. *Indonesian Journal of Teacher Education*, Vol. 1 No. 2, 2020: 87 – 92.
- Samudera, W, Hadi, A, Firdaus, A, & Hakim, S. (2021). Pelatihan Pembelajaran Kooperatif Pada Guru PAI. *Kreasi: Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat* e-ISSN: 2809-4182 <https://ejournal.baleliterasi.org/index.php/kreasi>.
- Silfitrah, S., & Mailili, W. H. (2020). Pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Sigi. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 53-60.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1), 35–43. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/750>